PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter
Vol.4, No.1 Februari 2026
e-ISSN:2988-1129, p-ISSN:2988-0661, Hal 01-07
DOI:https://doi.org/10.51903/pendekar.v4i1.1185

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH BOS UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN DI SD NEGERI DELIK 01

Apriana Winedhar[1], Sophia Tri satyawati[2], Stefanus Christian Relmasira[3]

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Alamat: Jl. Diponegoro No.52-60, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: winedhar23@gmail.com

Abstract. *Some activities at school require a budget to run. In all public schools and some private schools, all activities that require a budget use BOS (School Operational Assistance) funds from the government. The total budget for each school is different, depending on the number of students at the school. With the BOS funds from the government given to schools, proper administration of BOS funds is needed in line with the plans that have been made. The purpose of this study is to determine the use of School Operational Assistance funds through the ARKAS application in financial management at schools, particularly public schools. The method used in this study is a qualitative descriptive method with subjects being the school principal and BOS treasurer at Deli 01 Public Elementary School, Tuntang District, Semarang Regency. Data in this study were collected through observation, interviews, and document studies on the use of ARKAS in schools. The results of this study indicate that the use of ARKAS helps schools in preparing financial plans and promotes transparency and accountability in the management of BOS funds in schools. However, there are still limitations in the use of ARKAS, such as network issues and the lack of skills among operators. This study recommends that there be regular training and technical assistance for BOS fund managers at the school, particularly the treasurer and school principal, to ensure that the use of ARKAS can be more optimal*

Keywords: *ARKAS, BOS, financial management, school*

Abstrak.Beberapa kegiatan di sekolah memerlukan dukungan anggaran untuk menunjang pelaksanaannya. Di sekolah negeri dan sebagian sekolah swasta, pembiayaan kegiatan operasional didukung oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bersumber dari pemerintah. Besaran dana yang diterima setiap sekolah berbeda, bergantung pada jumlah peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sistem administrasi dan pengelolaan dana BOS yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah melalui aplikasi ARKAS dalam pengelolaan keuangan sekolah negeri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah dan bendahara BOS di Sekolah Dasar Negeri Deli 01, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi penggunaan ARKAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ARKAS membantu sekolah dalam menyusun perencanaan anggaran secara sistematis serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Namun, terdapat kendala dalam penggunaannya, seperti keterbatasan jaringan internet dan minimnya keterampilan operator. Penelitian ini merekomendasikan adanya pelatihan berkala dan pendampingan teknis bagi pengelola dana BOS agar pemanfaatan ARKAS dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: *ARKAS, BOS, pengelolaan keuangan, sekolah*

Received: 05 Januari 2026; Accepted: 11 Februari 2026; Published: 23 Februari 2026;
*Apriana Winedhar, winedhar23@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah menjadi pilar utama kemajuan suatu bangsa. Pelaksanaan segala kegiatan yang ada di sekolah akan lebih optimal jika semua stakeholder benar-benar memahami visi dan misi sekolah, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin (Intan Rahmayuni Syafitri et al., 2023). Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari penggunaan dana. Dalam rangka pemerataan hak, akses dan peningkatan mutu pendidikan yang ada di seluruh pelosok Indonesia, pemerintah akhirnya memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (Margiati et al., 2025). Di sekolah negeri pada prinsipnya tidak diperkenankan melakukan pungutan yang memberatkan peserta didik karena telah didukung oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS telah disalurkan pemerintah sejak Juli 2005 sebagai bagian dari kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional (No & Juni, 2025).

Program Bantuan Operasional Sekolah ini diharapkan benar-benar menjadi sarana untuk kemajuan pendidikan di suatu sekolah. Dana Bantuan Operasional ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru, karena dana BOS dapat dianggarkan untuk pelaksanaan workshop atau *In House Training* di sekolah dengan mengundang narasumber ahli yang ada (Asnawi et al., 2025). Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, harus merujuk pada Juknis Penggunaan dana BOS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nadira Sukma Amiini, 2016). Jadi pihak sekolah tidak boleh menggunakan dana BOS ini sesuka hati bendahara BOS, guru atau kepala sekolah. Semua ada petunjuk yang jelas dan dapat dipahami penggunaannya.

Dana Bantuan Operasional Sekolah bukan hanya menjadi sumber pembiayaan di suatu sekolah, terutama di wilayah pelosok atau pedesaan, yang perekonomian rakyatnya menengah ke bawah, ini dapat digunakan sebagai suatu indikator yang penting untuk mengukur sejauh mana kebijakan yang sudah dibuat oleh pemerintah dapat menjawab tantangan dalam penggunaan dana BOS di lapangan (Simanjuntak et al., 2025). Dana Bantuan Operasional Sekolah ini diharapkan bisa membantu dan meringankan biaya

pendidikan, sehingga orang tua tidak terlalu mengeluarkan anggaran untuk biaya pendidikan anaknya (Dana et al., 2025).

Dana BOS yang sudah diterima di masing-masing sekolah harus digunakan seoptimal mungkin. Dana BOS digunakan untuk sarana prasarana pengajaran, pembelian buku, perbaikan fasilitas di sekolah, (Maulana Irfandi et al., 2025). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Pemerintah juga mengeluarkan suatu sistem yang namaya ARKAS yang dapat digunakan sekolah untuk perencanaan keuangan penggunaan dan pengalokasian dana BOS (Prastiwi et al., 2025). Sistem ini membantu sekolah khususnya Kepala sekolah dan bendahara BOS, serta guru untuk mengalokasikan dana BOS ini sesuai dengan pendekatan POAC *(Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* dengan baik (Yunnita Sari et al., 2025).

Pengelolaan dana BOS dengan penggunaan sistem ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Delik 01 dilaksanakan dengan baik oleh sekolah. Awalnya penggunaan ARKAS ini dirasa sulit oleh bendahara dalam pemanfaatan sistem ARKAS ini. Namun, dengan pelatihan dari dinas, koordinasi yang baik dengan kepala sekolah maka penggunaan sistem ARKAS ini semakin dimengerti. Selain itu, sempat menjadi kendala jaringan ketika ada di sekolahan karena signal internet kurang bagus. Melihat hal tersebut, akhirnya kepala sekolah dan guru sepakat untuk menaikkan kuota internet yang ada di sekolah. Selain untuk kelancaran penggunaan pengelolaan dana BOS, juga diharapkan untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk melihat pengoptimalan penggunaan dana BOS juga penggunaan sistem ARKAS yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu kelancaran penggunaan dana BOS mulai dari perencanaan, penggunaan sampai evaluasi penggunaanya di SD Negeri Delik 01 Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

Data analisis diperoleh dengan observasi dan wawancara terhadap pihak terkait yang bertugas dalam pengalokasian penggunaan dana BOS. Selain itu studi literatur juga

digunakan untuk menganalisis data penelitian dalam implementasi penggunaan dana BOS dan pemanfaatan sistem ARKAS ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Delik 01 melalui Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Secara manajerial, implementasi ARKAS mencerminkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Secara umum, alur penggunaan ARKAS BOS yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan RKAS

Dalam tahap ini kepala sekolah selain mengajak bendahara juga membentuk Tim dalam penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah sesuai juknis dari pemerintah. Tim tidak hanya dari intern guru dari sekolah, namun juga melibatkan komite sekolah.

Tahap ini mencerminkan fungsi *planning* dan *organizing* dalam manajemen. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan adanya prinsip transparansi dan partisipatif dalam tata kelola keuangan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Margiati et al., 2025) yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis dan kolaboratif.

b) Penginputan transaksi

Setiap penggunaan dana BOS dicatat dan diinput ke dalam sistem ARKAS secara berkala. Proses ini menunjukkan fungsi *actuating*, yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Digitalisasi pencatatan melalui ARKAS membantu menciptakan dokumentasi keuangan yang tertib dan terdigitalisasi, sehingga meminimalisasi potensi kesalahan administrasi. (Asnawi et al., 2025) menyebutkan bahwa penggunaan sistem digital dalam pengelolaan dana BOS dapat meningkatkan akuntabilitas dan mempermudah proses audit.

c) Monitoring realisasi anggaran

Kepala Kepala sekolah melakukan monitoring realisasi penggunaan dana BOS melalui ARKAS. Selain itu, dinas pendidikan juga turut melakukan pengawasan terhadap realisasi anggaran tersebut.

Tahap ini mencerminkan fungsi *controlling* dalam manajemen, di mana pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan RKAS dan juknis yang berlaku. Pengawasan berlapis ini mendukung prinsip akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana pendidikan.

d) Pelaporan dan sinkronisasi

Sistem ARKAS secara otomatis menyajikan laporan penggunaan dana BOS secara menyeluruh. Fitur ini mempermudah sinkronisasi data dengan dinas pendidikan dan mempercepat proses pelaporan.

Pelaporan yang terdigitalisasi meningkatkan transparansi karena data keuangan dapat ditelusuri dan diverifikasi secara sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan (Yunnita Sari et al., 2025) yang menyatakan bahwa optimalisasi dana BOS tidak terlepas dari sistem pelaporan yang tertib dan terintegrasi.

e) Evaluasi dan perbaikan

Sekolah bersama dinas melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana BOS. Dinas juga melakukan verifikasi ARKAS serta pemeriksaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) keuangan setiap bulan beserta dokumen pendukungnya. Evaluasi ini menjadi mekanisme perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan dana BOS. Secara konseptual, evaluasi berfungsi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga integritas pengelolaannya.

Meskipun dalam implementasinya terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan keterampilan operator dalam mengoperasikan sistem digital, hambatan tersebut dapat diatasi melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta dukungan fasilitas teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ARKAS tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem digital, tetapi juga oleh kompetensi dan komitmen pengelola dana.

Secara kritis dapat dianalisis bahwa ARKAS berperan sebagai instrumen pendukung tata kelola keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, koordinasi tim, serta integritas bendahara dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, ARKAS bukan hanya alat administrasi, melainkan bagian dari sistem manajemen keuangan sekolah yang mendukung prinsip *good governance* di lingkungan pendidikan. .

4. KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi ARKAS yang ada di sekolah khususnya di SD Negeri Delik 01 Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang dapat membantu sekolah dalam pengelolaan dan pelaporan dana BOS secara transparan dan efektif dalam penggunaannya.

Kendala teknis yang dihadapi juga dapat diatasi yaitu dengan pendampingan dan pelatihan yang baik serta dukungan jaringan internet yang memadai. Jadi, ARKAS menjadi sarana yang dapat membantu tercapainya pengelolaan dana BOS sesuai juknis dan juga prinsip akuntabilitas yang terbuka.

DAFTAR REFERENSI

Asnawi, S., Nurmiyati, N., & Suryatama, F. (2025). Menakar efektivitas BOS sekolah menengah pertama: Studi empiris terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial dan Sains, 5*(2), 272–286. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i2.32051

Dana, P., Di, B. O. S., & Babakan, S. D. N. (2025). Analisis pengelolaan dana BOS di SDN Babakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10*(2), 220–226.

Fayol, H. (2016). *General and industrial management*. Pitman Publishing.

Intan Rahmayuni Syafitri, I., Halimahturrafiah, N., Sucipto, E., Nellitawati, & Sabandi, A. (2023). Merumuskan visi dan misi pada pendidikan dasar dalam mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. *Aulad: Journal on Early Childhood, 6*(2), 234–243. https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.504

Maulana Irfandi, D., Prasetijowati, T., & Ananada Kurniawan, B. (2025). Optimalisasi penggunaan dana BOS dalam menunjang peningkatan mutu sekolah SMK Yos Sudarso 2 Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Sektor Publik, 5*(1), 1–10.

Margiati, D. A., Cahyani, C., Alfredo, F. R. D. P., & Anggraeni, B. (2025). Analisis

pengelolaan dan efektivitas penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Tegalsari 1 Kota Semarang. *JMIA: Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 2*(3), 507–512. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/4946/4316

Nadira Sukma Amiini. (2016). Analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 3*, 1–13.

No, V., & Juni, J. (2025). Analisis pengelolaan dana BOS di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 2*(2), 1376–1381.

Prastiwi, P. I., Ririanti, E. V., Lestari, D. P., & Aisah, E. N. (2025). Implementasi manajemen pembiayaan dalam mendukung kegiatan operasional pendidikan di SMP IT Insan Cendekia. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 3*(6), 1–12.

Simanjuntak, R. J., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Efektivitas kebijakan Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 10*(2), 820–826.

Yunnita Sari, S., Ammaryafi, U. M. F., & Hamzah, Y. A. M. (2025). Optimalisasi dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 2 Padasuka. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 2*(3), 295–300. https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4741